

**PERUBAHAN KEKUASAAN
UNDANG-UNDANG DASAR INDONESIA**

(Kajian Tentang Pengagehan Kekuasaan Politik Indonesia
Dalam Konteks Sistem Negara Kesatuan)

Oleh :

INDRA MUKHLIS ADNAN

Satu tesis yang diserahkan kepada pejabat
Dekan Pengajian Siswazah dan Penyelidikan
Kolej Undang-undang, Kerajaan dan Pengajian Antarabangsa,
Universiti Utara Malaysia
sebagai memenuhi syarat Pengijazahan ijazah Doktor Falsafah



Kolej Undang-Undang, Kerajaan dan Pengajian Antarabangsa
(College of Law, Government and International Studies)
Universiti Utara Malaysia

PERAKUAN KERJA TESIS / DISERTASI
(Certification of thesis / dissertation)

Kami, yang bertandatangan, memperakukan bahawa
(We, the undersigned, certify that)

Indra Mukhlis

Ph.D

calon untuk Ijazah
(candidate for the degree of)

telah mengemukakan tesis / disertasi yang bertajuk:
(has presented his/her thesis / dissertation of the following title):

"Perubahan Kekuasaan Undang-Undang Dasar Indonesia"

seperti yang tercatat di muka surat tajuk dan kulit tesis / disertasi.
(as it appears on the title page and front cover of the thesis / dissertation).

Bahawa tesis/disertasi tersebut boleh diterima dari segi bentuk serta kandungan dan meliputi bidang ilmu dengan memuaskan, sebagaimana yang ditunjukkan oleh calon dalam ujian lisan yang diadakan pada : **31 JANUARI 2010**

*That the said thesis/dissertation is acceptable in form and content and displays a satisfactory knowledge of the field of study as demonstrated by the candidate through an oral examination held on: **31 JANUARY 2010***

Pengerusi Viva : PROF. MADYA DR. RUSNIAH AHMAD
(Chairman for Viva)

Tandatangan
(Signature)

Pemeriksa Luar : PROF. DR. JAYUM ANAK JAWAN
(External Examiner)

Tandatangan
(Signature)

Pemeriksa Dalam : PROF. MADYA DR. MOHD FO'AD SAKDAN
(Internal Examiner)

Tandatangan
(Signature)

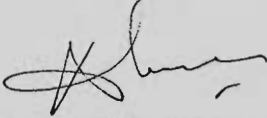
Tarikh: **31 JANUARI 2010**
(Date)

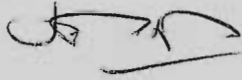
Indra Mukhlis

Nama Pelajar : _____
(Name of Student)

Tajuk Tesis : **Perubahan Kekuasaan Undang-Undang Dasar Indonesia**
(Title of the Thesis)

Program Pengajian : **Ph.D**
(Programme of Study)

Nama Penyelia/Penyelia-penyelia : **Penyelia - Prof. Dr. Ahmad Atory Hussain** 
Tandatangan
(Signature)

**Penyelia - Prof. Madya Dr. Ahmad Martadha
Mohamed** 
Tandatangan
(Signature)

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada yang mulia Ayahanda H. Mohd. Adnan dan Ibunda Hj. Nur'aini Adnan, yang tercinta Isteri Hj. Syafni Zuryanti, SH, MH dan Ananda tercinta, H. Irfan Ariandy Indra Putera, serta sahabat-sahabat yang telah banyak memberikan dukungan moril hingga terselesaikannya disertasi ini.

MOTTO

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil." (Q.S. An-Nissa ayat 58).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wata'ala*, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik, walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Disertasi ini berjudul Perubahan Kekuasaan Undang-Undang Dasar Indonesia (Kajian Tentang Pengagehan Kekuasaan Politik Indonesia Dalam Konteks Sistem Negara Kesatuan) dikemukakan untuk memperoleh Ijazah Ph.D kepada Kolej Undang-Undang, Kerajaan dan Pengajian Antarabangsa.

Kelancaran dalam mempersiapkan dan menyelesaikan disertasi ini tidak terlepas dari petunjuk-Nya, dukungan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi tingginya kepada Penyelia penulis yang terhormat Prof. Dr. Ahmad Atory Hussein dan Prof. Dr. Ahmad Martadha Mohamed yang tidak jemu-jemu memberi dorongan, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada yang terhormat Prof. Dr. Jayum Anak Jawan selaku Ekternal Examiner, Prof. Madya. Dr. Mohd Fo'ad Sakdan selaku Internal Examiner, Prof. Dr. Rusniah Ahmad selaku chairperson, yang telah memberikan kritik dan saran pada saat viva disertasi ini.

Akhirnya saya berdo'a semoga Allah SWT, berkenan memberi balasan kepada mereka dengan balasan yang setimpal (*jazakumullahu Khairal Jaza'*) dan mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi pengayaan ilmu pengetahuan dan berguna dalam rangka menumbuh suburkan kajian tentang Pengagehan Kekuasaan Politik Indonesia dalam Konteks Sistem Negara Kesatuan. Dengan segala kerendahan hati, segala kritik yang konstruktif untuk kesempunaan sangat penulis harapkan.

Kedah, 31 Januari 2010

Penulis



INDRA MUKHLIS ADNAN

ABSTRAK

Bahawa kajian ini adalah mengenai perubahan politik (kekuasaan) Undang-Undang Dasar dalam sistem kesatuan Indonesia yang ditinjau dari pendekatan atau perspektif sejarah politik, lebih fokus ialah beberapa undang-undang yang mengenai kerajaan tempatan dikaji dari sudut sejarah politik itu. Di Tangan Lembaga maupun kekuasaan berada, jika kenyataannya cenderung terpusat atau lebih terdominasi maka pada akhirnya kekuasaan tersebut akan melahirkan wujud kesewenang-wenangan (*corrupt absolutely*). Upaya untuk menghindarinya tidak lain kecuali mendistribusikan kekuasaan tersebut pada lembaga-lembaga (*orgaan*) kekuasaan yang telah ditentukan, dengan maksud untuk menciptakan keseimbangan dalam kekuasaan (*balance of power*). Di Indonesia, upaya tersebut sebenarnya telah ditentukan dalam Undang-Undang Dasar 1945, baik sebelum amandemen maupun sesudah amandemen. tetapi dalam implementasinya, setelah berlakunya kembali Undang-Undang Dasar 1945 melalui Dekrit Presien 5 Juli 1959, bentuk pemusata atau dominasi kekuasaan masih terindikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, khususnya pemerintah daerah. Pemusatan atau dominasi kekuasaan berada di tangan Kepala Daerah pada masa Orde lama dan Orde Baru, kemudian beralih ke tangan DPRD pada Era Reformasi. Jika demikian adanya, jelaslah bahwa implementasi distribusi kekuasaan tersebut tidak sesuai atau telah bergeser dari ketentuan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi tertinggi (*Supremacy of constitution*) dalam *rechtsstaat* atau *rule of law* Republik Indonesia. Lalu, bagaimana bentuk pergeserannya, baik yang disebabkan factor yuridis maupun politis, dan bagaimana pula solusi untuk masa mendatang. Guna keperluan tersebutlah maka penyusunan tesis dilakukan. Dalam bentuk *legal research*, dengan pendekatan histories, yuridis dan politis terhadap Undang-undang RI No. 18 Tahun 1965, Undang-undang RI No. 5 Tahun 1974, dan Undang-undang RI No. 22 Tahun 1999, serta terhadap dinamika politik Orde Lama (Pasca Dekrit Presiden 5 Juli 1959), Orde Baru dan Era Reformasi, maka ditemukan suatu kesimpulan bahwa terjadinya pergeseran dalam distribusi kekuasaan pemerintah daerah karena tidak dijalankannya mekanisme *checks and balances* dan adanya bentuk kekuasaan subordinatif antara DPRD dan Kepala Daerah, baik disebabkan oleh faktor yuridis maupun politis. Secara Yuridis, Undang-undang RI No. 18 Tahun 1965 tidak menjalankan mekanisme *Check and Balances* dan menempatkan kekuasaan Kepala Daerah di atas kekuasaan DPRD, begitu juga Undang-undang RI No. 5 Tahun 1974 yang menempatkan kekuasaan Kepala Daerah di atas kekuasaan DPRD, sebaliknya Undang-undang RI No. 22 Tahun 1999 menempatkan kekuasaan DPRD berada di atas kekuasaan Kepala Daerah. Adapun secara politis, format politik Orde Lama yang terkonsentrasi atau otoriter telah memperkuat posisi Kepala Daerah, demikian juga pada masa Orde Baru dengan format politiknya yang birokratis dan sentralistis, sedangkan pada Era Reformasi memang telah diawali dengan keinginan untuk lebih memberdayakan DPRD. Solusinya ke depan adalah dengan melakukan pemilihan Kepala Daerah secara langsung guna menghindari adanya bentuk kekuasaan yang subordinatif antara keduanya dan memperkuat posisi keduanya atas fungsi serta wewenang masing-masing. Tetapi solusi tersebut harus dilandasi dengan satu landasan hokum yang kuat berdasarkan *hierarchy of norms*. Untuk itu, revisi serta pembentukan peraturan perundang-undangan mengenai pemerintahan daerah yang linier, limitatif, adil dan bijaksana merupakan suatu kebutuhan yang seharusnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERAKUAN KERJA TESIS/ DISERTASI	
PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR RAJAH.....	xi
JADUAL	xii
PETUNJUK	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Permasalahan Kajian	1
1.2. Tujuan Kajian	9
1.3. Signifikan Kajian	10
1.4. Andaian Kajian (<i>Assumption</i>)	12
1.5. Kaedah Penyelidikan (Metodologi)	14
1.5.1 Jenis Penelitian dan Metod Pendekatan.....	15
1.5.2 Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis data	17
1.6. Skop Kajian.....	18
1.7. Konsep dan Teori Kajian	21
1.7.1 Pengertian Konstitusi Menurut Konsep/ Sistem Negara Kesatuan	21
1.7.2 Parti Politik	24
1.7.3 Teori Tindakan (<i>Action Theory</i>)	27
1.7.4 Konflik Politik	29
1.7.5 Konflik dan Konsensus : Satu Perhubungan	30

1.7.6	Konsep Pergeseran (Perubahan) Pengagehan Kekuasaan dari Sudut Yuridis	33
1.7.7	Konsep Pergeseran.....	38
1.8.	Kerangka Analisis (<i>Framework Of Analisis</i>).....	40
1.9.	Batasan Kajian	45

BAB II : SOROTAN KARYA

2.1.	Pendahuluan	46
2.2.	Konstitusi Dilihat dari Sudut Politis dan Yuridis	51
2.3.	Kandungan (Muatan) Konstitusi.....	55
2.4.	Pelbagai Klasifikasi Konstitusi.....	62
2.5.	Klasifikasi Konstitusi Indonesia	75
2.6.	Konsep Kekuasaan.....	90
2.7.	Konsep Trias Politica.....	96
2.8.	Konsep Pemerintah Daerah	103

BAB III : PERUBAHAN INSTITUSI-INSTITUSI POLITIK DAN PENGAGEHAN KEKUASAAN DALAM SISTEM KEKUASAAN INDONESIA.

3.1.	Pengagehan Kekuasaan dalam UUD 1945	115
3.1.1.	Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).....	118
3.1.2.	Institusi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)	121
3.1.3.	Institusi Presiden, Nasib Presiden dan Menteri-menteri	123
3.1.4.	Intitusi Mahkamah Agung (MA)	124
3.1.5.	Dewan Pertimbangan Agung (DPA)	127
3.1.6.	Badan Pemeriksa Kewangan (BPK).....	129
3.1.7.	Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dan Pemerintah Daerah Terdapat antara DPD Dan Pemerintahan.....	131
3.1.8.	Mahkamah Konstitusi (MK).....	133

3.2	Pergeseran Pengagehan Kekuasaan	135
3.2.1.	Kekuasaan MPR	136
3.2.2.	Kekuasaan DPR	138
3.2.3.	Kekuasaan Presiden, MPR Sebelum Amandemen	140
3.2.4.	MPR, DPR dan Presiden Setelah Amandemen	147
3.3.	Pembatasan Kekuasaan	158
3.4.	Pengagehan Kekuasaan Dalam Pemerintahan Daerah....	166

**BAB IV : PERUBAHAN PENGAGEHAN KEKUASAAN ANTARA
DPRD DAN KEPALA DAERAH SEMASA ORDE BARU
INDONESIA (1965-1999)**

4.1.	Pengenalan	174
4.2.	Pergeseran Pengagehan Kekuasaan DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965	174
4.2.1.	Landasan Lahirnya Undang-undang Nomor.18 Tahun 1965	174
4.2.2.	Perubahan/Pergeseran Struktur Pemerintahan Daerah dari UUD 1945	185
4.2.3.	Kepala Daerah.....	186
4.2.4.	Pergeseran Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dari UUD 1945.....	190
4.2.5.	Pergeseran Kekuasaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Dari UUD 1945.....	195
4.2.6.	Pergeseran Kekuasaan Kepala Daerah dari UUD 1945	198
4.2.7.	Hubungan antara DPRD dan Kepala Daerah Sejak Amandemen	205

4.3. Pengagehan Kekuasaan DPRD Dan Kepala Daerah Menurut Undang-undang No. 5 Tahun 1974.....	209
4.3.1 Landasan Lahirnya Undang-undang No. 5 Tahun 1974.....	209
4.3.2. Pergeseran Struktur Pemerintah Daerah.....	220
4.3.3. Kepala Daerah.....	221
4.3.4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).....	227
4.4. Pergeseran Kekuasaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	233
4.4.1. Fungsi Hak dan Wewenang.....	233
4.4.2. Kewajiban.....	237
4.5. Kekuasaan Kepala Daerah.....	239
4.5.1. Fungsi dan Wewenang.....	239
4.5.2. Kewajiban.....	249
4.6. Hubungan DPRD dan Kepala Daerah.....	250

BAB V : PERUBAHAN, PENGAGEHAN KEKUASAAN ANTARA DPRD DAN KEPALA DAERAH ERA REFORMASI (1999-2004)

5.1. Pergeseran Pengagehan Kekuasaan DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor : 22 Tahun 1999.....	256
5.1.1. Proses Pembentukan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999.....	258
5.1.2. Struktur Pemerintahan Daerah.....	270
5.1.3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).....	271
5.1.4. Kepala Daerah.....	276
5.2. Pergeseran Kekuasaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).....	288
5.2.1. Tugas, Wewenang dan Hak.....	288
5.2.2. Kewajiban.....	292

5.3.	Kekuasaan dan Kepala Daerah	294
5.3.1.	Hak dan Wewenang	294
5.3.2.	Kewajiban	299
5.4.	Hubungan antara DPRD dan Kepala Daerah	301

**BAB VI : PERUBAHAN PENGAGEHAN KEKUASAAN ANTARA
DPRD DAN KEPALA DAERAH SELEPAS REFORMASI
(2004-2009)**

6.1.	Pergeseran Pengagehan Kekuasaan DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004	307
6.1.1.	Proses Pembentukan Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004	307
6.1.2.	Masalah-Masalah dari Pada Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999	308
6.1.3.	Beberapa Perubahan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999.....	312
6.2.	Pergeseran Struktur Pemerintah Daerah	319
6.2.1.	Kepala Daerah	320
6.3.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).....	354
6.3.1.	Kekuasaan Kepala Daerah.....	359
6.3.2.	Tugas dan Wewenang.....	359
6.3.3.	Kewajiban	362
6.4.	Kekuasaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) ..	363
6.4.1.	Tugas, Wewenang dan Hak	365
6.4.2.	Kewajiban	367
6.4.3.	Hubungan Antara DPRD dan Kepala Daerah	368

**BAB VII : ANALISIS PERUBAHAN KEKUASAAN ANTARA DPRD
DAN KEPALA DAERAH DARI 1965 HINGGA 2009**

7.1. Pergeseran Pengagehan Kekuasaan antara DPRD dan Kepala Daerah	372
7.1.1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965	372
7.1.2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974	380
7.1.3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999	385
7.1.4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004	394
7.2. Pengaruh Dinamika Politik	403
7.2.1. Orde Lama (ORLA) Periode 1959-1966	403
7.2.2. Orde Baru (ORBA) Periode 1966-1998	410
7.2.3. Era Reformasi Periode 1998-2009	418

**BAB VIII: SOLUSI MENCAPAI KESEIMBANGAN PENGAGEHAN
KEKUASAAN**

8.1. Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung	444
8.2. Penguatan Kapasitas Lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	456
8.3. Revisi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Khususnya Tentang Autonomi Desa	461

BAB IX : PENUTUP

9.1. Kesimpulan	476
9.2. Saran	482

RUJUKAN	485
----------------------	-----

DAFTAR RAJAH

RAJAH	Halaman
1.1. Proses Pembentukan Undang-Undang Dasar	9
1.2. Teori Sistem (sistem thourg)	41
1.3. Konsep Input dan Through put dan output	44
1.4. Konsep Input, truput,output dan out come	44
3.1. Struktur Pemerintahan Republik Indonesia dalam Sistem Kesatuan Menurut UUD 1945 (Konstitusi) sebelum amandemen	120
3.2. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPR dan Presiden Menurut UUD 1945 sebelum Amandemen 2002	144
3.3. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPR dan Presiden Menurut UUD 1945 Sesudah Amandemen 2002	154
4.1. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor: 18 Tahun 1965	208
4.3. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor: 5 Tahun 1974	254
5.1. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor: 18 Tahun 1965	256
5.2. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor: 5 Tahun 1974	256
5.2. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor: 22 Tahun 1999	305
6.1. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPR dan Presiden Menurut Undang-Undang Dasar 1945 Setelah Amandemen 2002	369
6.2. Bentuk Pengagehan Kekuasaan antara DPRD dan Kepala Daerah Menurut Undang-Undang Nomor: 32 Tahun 2004	370

JADUAL

1.1. Jumlah Responden.....	18
2.1. Jenis dan Bentuk Konstitusi.....	63
6.1. Bentuk Hubungan DPRD Dengan Kepala Daerah Selepas Reformasi ...	371
7.1. Pergeseran Kekuasaan Presiden Indonesia	421
7.2. Masa Kekuasaan Presiden Indonesia yang lebih berkesan dan berjaya dalam mengamandemen UUD	422
7.3. Pemilihan Raya Presiden diadakan secara langsung	426
7.4 Selepas Reformasi Dalam Aspek Cabang Kekuasaan di Indonesia yang Paling Berkuasa	427
7.5. Peranan MPR	430
7.6. Mengenai Pergeseran Peranan MPR Menurut UUD Ketika Reformasi .	431
7.7. Kwaliti (Kwalitas) Ahli-Ahli MPR.....	431
7.8. UUD Selepas Reformasi Sejauh Mana Bergeser	433
7.9. Kandungan/ Muatan UUD Selepas Reformasi sejauh mana bergeser	434
7.10.Pergeseran Autonomi Daerah	435
7.11.Autonomi Daerah Selepas Reformasi	436
7.12. Meningkatkan Kesedaran/ Partisipasi Rakyat dalam sistem Autonomi UUD 2009	437
7.13. Kekuasaan Gubernur Selepas Reformasi	439
7.14. Kelembagaan yang lebih Berkuasa di Daerah Selepas Reformasi	440
7.15. Karakter Kekuasaan Bupati/Walikota Selepas Reformasi.....	441
8.1. Pemilihan Gubernur Dilakukan Secara Langsung.....	450
8.2. Pemilihan Bupati/Walikota Dilakukan Secara Langsung.....	451

PETUNJUK

APBD	: Anggaran Pembiayaan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pembiayaan Belanja Negara
ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
AMANDEMEN	: Perubahan Konstitusi
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPD	: Dewan Perwakilan Daerah
DPA	: Dewan Pertimbangan Agung
GBHN	: Garis Besar Haluan Negara
GOLKAR	: Golongan Karya
HAM	: Hak Asasi Manusia
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme
LPJ	: Laporan Pertanggungjawaban
LKPJ	: Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
MA	: Mahkamah Agung
MK	: Mahkamah Konstitusi
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
PAN	: Partai Amanat Indonesia
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PDI-P	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
PILKADA	: Pemilihan Kepala Daerah
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Republik Indonesia
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
RUU	: Rancangan Undang-Undang
RAPBN	: Rancangan Anggaran Pembiayaan Belanja Negara
SDA	: Sumber Daya Alam

SDM	: Sumber Daya Manusia
SI	: Sidang Istimewa
SU	: Sidang Umum
ST	: Sidang Tahunan
TNI	: Tentara Republik Indonesia
UUD	: Undang-Undang Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Permasalahan Kajian

Pokok dalam permasalahan kajian dalam tulisan ini ialah bagaimana wujudnya masalah-masalah yang lahir kesan dari sistem politik kesatuan (Unitary Sistem) ala-Indonesia, sebab itu Negara Kesatuan yang diproklamirkan semenjak Merdeka 1945 tetap melahirkan pergeseran-pergeseran hingga ke hari ini.

Kajian ini merupakan analisis pergeseran atau perubahan pada konflik kelembagaan yang berlaku di dalam konteks perlembagaan Indonesia semenjak Tahun 1945. Tentunya analisis ini menggunakan pendekatan sains politik yang lazimnya menyinggung hal-hal seperti kekuasaan pergeseran, perubahan autoritas, administrasi lokal, undang-undang peraturan dan pelbagai konsep politik yang bisa dihubungkan dengan analisis politik perlembagaan.

Kekuasaan merupakan suatu bagian integral dari kehidupan manusia itu sendiri. Oleh kerananya, kemanapun manusia berada, kekuasaan akan selalu hadir guna mengiringi kepentingan hidupnya, secara individual maupun komunal kekuasaan tersebut setingkat demi setingkat akan mengalami perubahan, dan akhirnya yang tinggal hanyalah kekuasaan primitif. Kekuasaan dalam bentuk primitif ini, kemudian berkembang ke arah tujuan yang pasti sehingga sifatnya yang sempurna akan muncul dan terealisasi dalam bentuk negara modern seperti sekarang (R.M. Mac Iver, *The Modern State*, 1950:218)

Dalam suatu negara modern, majoriti pembentukan kekuasaan dilakukan seiring dengan pembentukan lembaga-lembaga atau badan-badan (organisasi

The contents of
the thesis is for
internal user
only

RUJUKAN

1. Buku dan Tulisan (Artikel) Lainnya.

- Ahmad Atory Husain, *Politik dan Dasar Awam*, Utusan Publication, Kuala Lumpur, 1996
-, *Reformasi Pentadbiran Awam di Malaysia*, Utusan Publication, Kuala Lumpur, 1998
-, *Politik dan Pentadbiran Pembangunan DBP*, utusan Publication, Kuala Lumpur, 1990
- Al-Mubarak, Muhammad, *Nizham Al-Islam: Al-Mulk Wa Ad-Daulah*, (Alih Bahasa Firman Hariyanto), Pustaka Mantiq, Solo, 1995.
- Apeldroon, L. J. Van, *Pengantar Ilmu Hukum*, Noordhoff-Kolff NV, Jakarta, 1958.
- Arba, Syarofin, MF, (Ed), *Demitologisasi Politik Indonesia*, CIDES, Jakarta, 1998.
- Asshiddiqie, Jimly, *Gagasan Kedaulatan Rakyat Dalam Konstitusi Dan Pelaksanaannya Di Indonesia*, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1994.
- _____ *Format Kelembagaan Negara Dan Pergeseran Kekuasaan Dalam UUD 1945*, FH UII Press, Yogyakarta, 2004.
- Azhari, *Negara Hukum Republik Indonesia, Analisis Yuridis Normatif Tentang Unsur-Unsurnya*, UII-Press Jakarta, 1995.
- Basah, Sjachran, *Ilmu Negara, Pengantar, Metode, Dan Sejarah Perkembangannya*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1994.
- Bryant, Coralie dan Louise G. White. *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*. Terjemahan Rusyanto L. Simatupang. Jakarta : LP3ES. 1989.
- Budiardjo, Miriam, *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa Dan Wibawa, Sinar Harapan*, Jakarta, 1991.
- _____ *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992.

- Busroh, Abu Daud, Dan Busroh, Abu Bakar, *Asas-Asas Hukum Tata Negara*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1991.
- Cumper, Peter, *Cases And Materials Constitutional And Administrative Law*, Second Edition, blackstone Press Limited, London, 1999.
- Dahl, Robert A., *Democracy and Its Critics*, (Terjemahan A. Rahman Zainuddin), Yayasan Obor, Jakarta, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.
- 485
- Dicey, A.V., *Introduction to The Study of The Law of The constitution*, MacMillan and Co. Limited, London, 1952.
- Finer, S.E., Bogdanor, Vernon, and Rudden, Bernard, *Comparing Constitutions*, Clarendon Press, Oxford, 1995.
- Friedmann, W., *Legal Theory*, Steven & Son Limited, London, 1960.
- Garner, Bryan A., (ed), *Black's Law Dictionary*, Seventh Edition, West Publishing Co., ST. Paul, Minn, 1999.
- Ghaffar, Afan, *Politik Indonesia, Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
- Gokkel, H. R. W., dan Wal, N. van del, *Istilah Hukum Latin-Indonesia*, (Alih Bahasa S. Adiwinata), Intermasa, Jakarta, 1977.
- Hadikusuma, Hilman, *Bahasa Hukum Indonesia*, Alumni, Bandung, 1992.
- Hadjon, Philipus., (et. al), *pengantar Hukum Administrasi Indonesia*, Gajah Mada University Press. Yogyakarta, 1999.
- Hardiman, Sri, *Kembali ke UUD 1945 Mengantar Perjuangan Pembebasan Irian Barat ke Wilayah Republik Indonesia*, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 1995.
- Hansen, Gary E. *Agricultural and Rural Development in Indonesia*. Colorado : Westview. 1981.
- Hartono, Sunaryati, *Asas-asas Hukum Dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Dalam Majalah BPHN, No. 2, Departemen Kehakiman RI*, Jakarta, Tahun 1988.

- Harsono, HTN, *Pemerintahan Lokal dari Masa ke Masa*, Liberty, Yogyakarta, 1992.
- Held, David, *Models of Democracy*, Second Edition, Blackwell Publisher Ltd, Oxford, 1998.
- Huda, Ni'matul, *Kewenangan DPRD Dalam Pemberhentian Kepala Daerah*, Dalam *Jurnal Magister Hukum*, Vol. 2 No. 5, UII, Yogyakarta, Juni 2002, Hlm. 32.
- Jami dan Jamil, *UUD dalam Politik dan Perniagaan Melayu, Bangi, 2004*.
- Jayapalan, N., *Modern Governments and Constitutions*, Vol. 1, Atlantic Publisher & Distributors, New Delhi, 2002.
- Joeniarto, *Demokrasi dan Sistem Pemerintahan Negara*, Bina Aksara, Jakarta, 1984.
- Kansil, C.S.T., *Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta, 2002.
- Kelsen, Hans, *General Theory of Law and State*, Translated by Anders Wedberg, Russell & Russell, New York, 1973.
- Koesoemahatmadja, Djenal Hoesen, *Perkembangan Fungsi dan Struktur Pamong Praja Ditinjau Dari Segi Sejarah*, Alumni, Bandung, 1978.
- Kranenburg. R., dan Sabaroedin, Tk. B., *Ilmu Negara Umum, Pradnya Paramita*, Jakarta, 1983.
- Kusnardi, Moh., dan Saragih, Bintan R., *Susunan Pembagian Kekuasaan Menurut Sistem Undang-Undang Dasar 1945*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994.
- Locke, John, *Two Treatise of Civil Government*, (Edited with an Introduction and Notes by Peter Laslett), Student Edition, Cambridge University Press, Cambridge, 1988.
- Lubis, M. Solly, *Perkembangan Garis Politik dan Perundang-undangan Pemerintahan Daerah*, Alumni, Bandung, 1983.
- Maarseveen, Henc van, and Tang, Ger van der, *Written Constitutions, A Computerized Comparative Study*, Oceana Publications, INC. Dobbs Ferry, New York, 1978.
- Maclver, R.M., *The Modern state*, Oxford University Press, London, 1950.

- Mahfud MD., Moh., *Dasar dan Struktur Ketatanegaraan Indonesia*, UII Press, Yogyakarta, 1993.
- _____ *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia*, Liberty, Yogyakarta, 1993.
- _____ *Pergulatan Politik dan Hukum di Indonesia*, Yogyakarta, Gama Press, 1999.
- _____ *Hukum dan Pilar-pilar Demokrasi*, Gama Media, Yogyakarta, 1999.
- Manan, Bagir, *Perjalanan Historis Pasal 18 UUD 1945*, UNSIKA, Kerawang, 1993.
- _____ *Menyongsong Fajar Otonomi Daerah*, FSH UII Press, Yogyakarta, 2002.
- _____ *DPR, DPD dan MPR dalam UUD 1945 Baru*, FH UII Press, Yogyakarta, 2003.
- _____ *Teori dan Politik Konstitusi*, FH UII Press, Yogyakarta, 2003.
- Marbun, BN., *DPR Daerah, Pertumbuhan, Masalah dan Masa depannya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982.
- Marbun, S.F., dan Mahfud MD., Moh., *Pokok-pokok Hukum Administrasi Negara*, Liberty, Yogyakarta, 2000.
- Mas'oud, Mohtar, *Ekonomi dan Struktur Politik Orde Baru*, LP3ES, Jakarta, 1989.
- Merryman, John Henry, *The Civil Law Tradition*, Second Edition, Stanford University Press, California, 1985.
- Montesquieu, *The Spirit of The Law*, (Translated and Edited By Anne M. Cohler, Basia Carolyn Miller and Harold Samuel Stone), Book XI, Chapter 6, Cambridge University Press, Cambridge, 1989.
- Muchsan, *Sistem Pengawasan Terhadap Perbuatan Aparat Pemerintah dan Peradilan Tata Usaha Negara di Indonesia*, Liberty, Yogyakarta, 2000.
- Mulyosudarmo, Suwoto, *Peralihan Kekuasaan, Kajian Teoritis dan Yuridis Terhadap Pidato Nawaksara*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997.
- Ndraha. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta. 1990.

- Parsons, Talcott, *Sociological Theory and Modern Society*, The Free Press, New York, 1967.
- Poesponegoro, Marwati Djoenet, dan Notosusanto, Noegroho, *Sejarah Nasional Indonesia*, Jilid IV, Balai Pustaka, Jakarta, 1984.
- Prodjodikoro, Wiryono, *Asas-asas Hukum Tata Negara Indonesia*, Dian Rakyat, Jakarta, 1989.
- Rahardjo, M. Dawam, *Orde Baru dan Orde Transisi*, UII Press, Yogyakarta, 1999.
- Rahrdjo, Satjipto, *Ilmu Hukum*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2000.
- Rasjidi, Lili, *Dasar-dasar Filsafat Hukum*, Rajawali Press, Jakarta, 1988.
- Rifai, Amzulian, *Politik Uang Dalam Pemilihan Kepala Daerah*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.
- Samah, Kristin, (ed), M. Ryaas Rasyid Menolak *Resentralisasi Pemerintahan*, Millenium Publisher, Jakarta, 2003.
- Sarundajang, *Pemerintahan Daerah di Berbagai Negara*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 2001.
- Simorangkir, J.C.T., *Hukum dan Konstitusi Indonesia*, Jilid II, Gunung Agung, Jakarta, 1986.
- Soehino, *Asas-asas Hukum Tata Pemerintahan*, Liberty, Yogyakarta, 1984.
- _____, *Hukum Tata Negara*, Sejarah Ketatanegaraan Indonesia, Liberty, Yogyakarta, 1992.
- _____, *Perkembangan Pemerintahan di Daerah*, Cetakan Keenam, Liberty, Yogyakarta, 2002.
- _____, *Pemerintahan di Daerah*, Liberty, Yogyakarta, 2002.
- Soejito, Irawan, *Hubungan Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Soekanto, Soerjono, dan Mamudji, Sri, *Penelitian Hukum Normatif, suatu Tinjauan Singkat*, Raja Grafindo persada, Jakarta, 2001.
- Soemantri, M., Sri, *Prosedur dan Sistem Perubahan Konstitusi*, Alumni, Bandung, 1979.

- _____, UUD 1945, *Kedudukan dan Aspek-aspek Perubahannya*, UNPAD Press, Bandung, 2002.
- Strong, C. F., *Modern Political Constitutions, An Introduction to The Comparative Study of Their history and Existing Form*, Sidgwick & Jackson Limited, London, 1966.
- Sudarsono, *Kamus Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Sujamto, Noerdin, Achmad, dan Sumarno, *Proses Pembuatan Undang-undang No. 5 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah*, Cetakan keempat, Rineka Cipta, Jakarta, 1991.
- Suny, Ismail, *Pembagian Kekuasaan Negara*, Aksara Baru, Jakarta, 1985.
- _____, *Pergeseran Kekuasaan Eksekutif*, Bumi Aksara, Jakarta, 1986.
- Syafrudin, Ateng, *Pengaturan Koordinasi Pemerintahan di Daerah*, Edisi Baru, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1993.
- Syaukani, HR., Gaffar, Afan, dan Rasyid, Ryaas, *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002.
- Tamin, Boy Yendra. "Otonomi Daerah Pasca Revisi UU Nomor 22 Tahun 1999: Tantangan dalam Mewujudkan Local Accountability." Artikel, sumber: <http://www.bung-hatta.info/content.php?article.79.2>, diakses tanggal 5 April 2006
- Thaib, Dahlan, *Implementasi Sistem Ketatanegaraan Menurut UUD 1945*, Liberty, Yogyakarta, 1998.
- _____, *DPR Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*, Liberty, Yogyakarta, 2000.
- _____, Hamidi, Jazid, dan Huda, Ni'matul, *Teori dan Hukum Konstitusi*, Rajawali Press, Jakarta, 2003.
- _____, Toffler, Alvin, *Powershift, Knowledge, wealth and Violence at The Edge of The 21st Century*, (Alih Bahasa Hermawan Sulistiyo), Pantja Simpati, Jakarta, 1990.
- Urbaningrum, Anas, *Ranjau-ranjau Reformasi; Potret Konflik Pasca Kejatuhan Soeharto*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999.

- Utomo, Warsito, *Dinamika Administrasi Publik, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2003.
- Utrech, E., *Pengantar Hukum Administrasi Negara Indonesia*, Pustaka Tinta Mas, Surabaya, 1994.
- Varma, S. P., *Teori Politik Modern*, (Terjemahan Mohammad Oemar dkk), Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.
- Wade, E.C.S., and Phillips, G. Godfrey, *Constitutional Law, Fifth Edition*, Longmans, Green and Co, London, 1957.
- Wahjono, Padmo, *Negara Republik Indonesia*, Edisi Baru, Rajawali Press, Jakarta, 1982.
- _____, *Rancangan Undang-undang Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peraturan Perundang-undangan*, Proyek Pusat Perencanaan Hukum Dan Kodifikasi BPHN, Departemen Kehakiman RI, Jakarta, 1985.
- Warren, Harris G., Leinenweber, Harry D., and Andersen, Ruth O, M., *Our Democracy at Work*, Prebtice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, N, J., tt.
- Wheare, K.C., *Modern Constitutions*, Oxford University Press, London, 1975.
- YAPIIKA, *Konteks Historis Perubahan Undang-undang Pemerintah Daerah (UU No. No. 22 Tahun 1999 Menjadi UU No. 32 Tahun 2004)*, Jakarta. 2006
- Yamin, Muhammad, *Proklamasi dan Konstitusi Republik Indonesia*, Djambatan, Djakarta, 1951.
- _____, *Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945*, Buku I, Cetakan Kedua, Siguntang, Jakarta, 1971.

2. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar 1945 sebelum Amandemen.

Undang-Undang Dasar 1945 Sesudah Amandemen.

Ketetapan MPRS RI No. II/MPRS/1960 Tentang Garis-garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan pertama Tahun 1961-1969.

Ketetapan MPRS RI No.XX/MPRS/1966 Tentang Memorandum DPR-GR Mengenai Sumber Tertib Hukum Republik Indonesia Dan Tata Urutan Peraturan Perundangan Republik Indonesia.

Ketetapan MPRS RI No. XXI/MPRS/1966 Tentang Pemberian Otonomi Yang Seluas-luasnya Kepala Daerah.

Ketetapan MPR RI No. IV/MPR/1973 Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.

Ketetapan MPR RI No. XV/MPR/1998 Tentang Penyelenggaraan Otonomi Daerah; Pengaturan, Pembagian dan Pemberdayaan Sumber Daya Nasional yang Berkeadilan; serta Perimbangan Kewangan Pusat dan Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Ketetapan MPR RI No. III/MPR/2000 Sumber Hukum dan Tata Urutan Perundang-undangan.

Ketetapan MPR RI No. IV/MPR/2000 tentang Rekomendasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah.

Ketetapan MPR RI No. VII/MPR/2000 tentang Peran Tentara Nasional Indonesia dan Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Undang-undang RI No. 18 Tahun 1965 Tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah.

Undang-undang RI No. 15 Tahun 1969, diubah dengan Undang-undang RI No. 4 Tahun 1975, Undang-undang RI No. 2 Tahun 1980, dan Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1985 tentang Pemilihan Umum.

Undang-undang RI No. 16 Tahun 1969, diubah dengan Undang-undang RI No.5 Tahun 1975, Undang-undang RI No. 2 Tahun 1985, dan Undang-undang RI No. 5 Tahun 1995 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR dan DPRD.

Undang-undang RI No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah.

Undang-undang RI No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung.

Undang-undang RI No. 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan umum.

Undang-undang RI No. 4 Tahun 1999 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPRD.

Undang-undang RI No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang RI No. 35 Tahun 1999 Perubahan atas Undang-undang RI No. 14 Tahun 1970 tentang Pokok-pokok Kekuasaan Kehakiman.

Undang-undang RI No. 12 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum.

Undang-undang RI No. 22 Tahun 2003 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD dan DPRD.

Undang-undang RI No. 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

Penetapan Presiden RI No. 6 Tahun 1959 tentang Pemerintah Daerah (disempurnakan) dan Penetapan Presiden RI No. 5 Tahun 1960 tentang Dewan Perwakilan Daerah Gotong Royong dan Sekretariat Daerah (disempurnakan).

Peraturan Pemerintah RI No. 36 Tahun 1985 tentang Pelaksanaan Undang-Undang RI No. 16 Tahun 1969 tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR dan DPRD, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang RI No. 5 Tahun 1975, dan Undang-undang RI No. 2 Tahun 1985.

Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2006 tentang Hak-hak Kewangan Pimpinan dan Anggota DPRD.

Keputusan Menteri Dalam Negeri RI No. 4 Tahun 2002 tentang Prosedur Penyusunan Produk-produk Hukum di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.

3. Berita Surat Kabar

Bratakusumah, Deddy Supriady. "Pilkada Langsung jadi Solusi." Artikel pada Kompas, 31 Maret 2004.

Disharmoni UU 22/1999 dengan UU 25/1999." Laporan Kompas, 23 Februari 2002.

Diakui Ada Sejumlah Kendala, UU Otonomi Daerah Perlu Diperbaiki." Laporan Kompas, 30 Januari 2003

DPR Siapkan RUU Pemerintahan Daerah." Laporan Koran Tempo, 3 September 2003.

- Djohan, Djohermansyah. "Revisi UU Otonomi Daerah versi Depdagri." Artikel pada Kompas, 25 September 2003.
- Eko, Sutoro. "Mengkaji Ulang NKRI." Artikel pada Kompas, 10 Februari 2004.
- _____. "Resentralisasi dan Neokorporatisme." Artikel, sumber: <http://www.ireyogya.org>, diakses pada tanggal 5 April 2006
- Gofar, Fajrimei A. "Perda Bermasalah atau Perda Dipermasalahakan?" Artikel pada Kompas, 26 Agustus 2003.
- Harun, Refli, Terlalu Cepat Diganti." Wawancara dengan Jawa Pos, 19 September 2005
- Jaweng, Robert Endi. "Ihwal Revisi UU Nomor 22 Tahun 1999." Artikel pada Kompas, 20 Desember 2004.
- Judicial Review Bisa Hambat Pilkada." Laporan Kompas, 27 Desember 2004
- Kusmana, Dian, "DPRD Se-Jabar Bentuk Forum Komunikasi: UU No. 32 Tahun 2004 Masih Menyisakan Masalah. Artikel pada Pikiran Rakyat, tanggal...
- Piliang, Indra J.. "Darurat Otonomi Daerah." Artikel pada Suara Pembaruan, 15 Desember 2004.
- Rasyid, Ryaas: Pemerintah Pusat Sumber Distorsi Otonomi Daerah." Laporan Kompas, 5 Februari 2003
- Revisi RUU Otonomi, Harus Bisa Jembatani Kepentingan Daerah-Pusat." Laporan Kompas, 28 Agustus 2003.
- Revisi UU Otonomi Daerah, Resentralisasi?" Laporan Koran Tempo, 27 September 2003
- Revisi UU Otonomi Daerah: Apkasi Khawatirkan terjadi Resentralisasi." Laporan Kompas, 27 Mei 2004.
- Sentralisasi Warnai Revisi UU No. 22/1999." Laporan Kompas, 23 September 2003
- Suharto, Didik G. "Tarik Ulur Kewenangan dalam UU No. 32/2004," Artikel pada Suara Merdeka, 6 Desember 2004.
- Tarik Ulur Revisi UU Otonomi Daerah." Laporan Utama Forum Keadilan, Edisi No. 32, 4 Januari 2004

UU Otonomi Daerah Munculkan Tiga Penyimpangan Seragam.” Laporan Kompas, 28 Agustus 2003.

Wibawa, Fahmi, ”Menelantarkan Otonomi Daerah.” Artikel pada Jawa Pos, 30 November 2005

Yamin, Muhammad. ”Pilkada Sebuah Demokrasi Kapitalis.” Artikel pada Banjarmasin Pos, 31 Januari 2005

Zaini, Yahya. “Otda tak Bisa Ditarik Mundur.” Artikel pada Kompas, 31 Maret 2004.

Respoden/Tokoh-tokoh yang ditemu ramah